

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pemerintahan Indonesia memiliki tujuan nasional yang terdapat dalam Pembukaan Undang Undang Dasar (UUD) 1945, yaitu untuk: melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia; memajukan kesejahteraan umum; mencerdaskan kehidupan bangsa; dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.¹

Perlunya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka perlu juga meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu maka perlunya pembangunan yang menunjang. Bentuk pembangunan suatu negara seperti meningkatkan pembangunan di sektor infrastruktur. Infrastruktur mempunyai peran strategis baik dalam mewujudkan kesejahteraan maupun dalam memperkecil kesenjangan dan memperbaiki keadilan.² Karena dengan tersedianya infrastruktur yang dibutuhkan dan memadai dapat mempercepat pembangunan suatu negara, baik perekonomian maupun sosial.

Infrastruktur biasanya berupa sarana dan prasarana umum. Sarana dapat diartikan sebagai fasilitas publik meliputi jalan, rumah sakit, jembatan, air, telepon, tenaga listrik dan lain-lain. Infrastruktur juga menjadi investasi

¹ Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 Tentang RPJMN 2015-2019: Buku I Agenda Pembangunan Nasional. Hal 1-1. Diakses pada 17 Mei 2020 pukul 19.41 WIB.

² Firmanzah, 2010, "Persaingan, Legitimasi Kekuasaan, dan Marketing Politik", (Jakarta: Yayasan Obor, 2010), hal. 316

pemerintah kepada publik. Investasi infrastruktur untuk meningkatkan konektivitas di seluruh nusantara (untuk mengurangi biaya logistik dan meningkatkan kualitas iklim investasi dan daya saing nasional) serta mengurangi ketergantungan tradisional Indonesia pada ekspor komoditas (mentah).³

Presiden Joko Widodo atau biasa yang sering disapa dengan panggilan Presiden Jokowi memiliki sembilan agenda prioritas yang disebut Nawa Cita. Salah satu isi dari Nawa Cita tersebut adalah meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.⁴ Yang dilakukan oleh pemerintah adalah menciptakan dan menghubungkan pusat-pusat ekonomi. Oleh karena itu, Presiden Jokowi meningkatkan pembangunan infrastruktur untuk menunjang perekonomian.

Ekonomi akan mengalami pertumbuhan apabila di dukung adanya infrastruktur yang memadai. Sehingga, dapat menyelesaikan masalah-masalah kemiskinan dengan ekonomi yang mulanya diawali dengan pembenahan infrastruktur. Pandangan ini berbeda, pada masa pemerintahan presiden sebelumnya ketika kepemimpinan SBY. Untuk memberi kesejahteraan kepada masyarakat. Pemerintah lebih cenderung memanjakan masyarakat dengan memberinya subsidi dan dana bantuan langsung tunai.⁵ Kebijakan yang dibuat itu tidak menyelesaikan persoalan kemiskinan dan tidak benar-benar meningkatkan perekonomian karena hanya bisa dirasakan oleh masyarakat selama periode pemerintahan tersebut saja.

³ "Proyek di Indonesia", Indonesia Investments, 23 Juni 2017, diakses pada 29 April 2020 pukul 08.00 WIB

⁴ "Ini Visi Misi Jokowi-Jusuf Kalla", Detik, 20 Mei 2014, diakses pada 17 Mei 2020 pukul 11.00 WIB

⁵ Nugraha Arga, 2018, "Politik Pembangunan Era Jokowi Studi: Peran Pemerintah Tiongkok", dalam Jurnal Pembangunan Infrastruktur di Indonesia, Mei 2018: (Medan:USU), hal 15

Presiden Jokowi sedang gencar dalam pembangunan infrastruktur dan yakin bahwa pembangunan infrastruktur dapat menjadi penguat ekonomi nasional. Dalam masa pemerintahan periode pertama (4 Januari 2016 - 23 Maret 2019) Presiden Jokowi berusaha untuk merealisasikan ide besarnya mengenai pembenahan infrastruktur. Program-program yang tercakup antara lain adalah pembangunan tol laut dan tol darat, pembangunan waduk, pembangkit listrik, kereta cepat, pembangunan pelabuhan dan jalan.

Program-program kerja yang telah dilakukan oleh Presiden Jokowi dapat terlihat dari media sosialnya Instagram dalam *postingan* di akun media sosial Instagram @Jokowi pada periode pertama (4 Januari 2016 - 23 Maret 2019). Adanya berbagai macam program kerja yang direalisasikan oleh Presiden Jokowi, Pembangunan manusia di Papua dan Papua Barat merupakan program prioritas nasional dan berhasil meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, subsidi tepat sasaran mendorong produktivitas dan pemerataan ekonomi, meningkatnya pembangunan infrastruktur 158,4%. Capaian pembangunan infrastruktur sebagai berikut 3.194km jalan perbatasan, 1.387km jalan tol, 811,89km rel kereta api, 136 pelabuhan, 15 bandara, dan 65 bendungan.⁶ Dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur pada pemerintahan Presiden Jokowi periode 4 Januari 2016 - 23 Maret 2019, salah satunya pada jalan tol. Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai jalan tol.

⁶ Kantor Staff Presiden, 2019, "Lima Tahun Bersama Tentang Capaian Pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla", (Jakarta: Kepala Staf Kepresidenan), hal 30-62 diakses pada 18 Mei 2020 pukul 22.13

Media sosial adalah media *online* yang berbasis internet yang dimana penggunaannya dapat melakukan komunikasi, memperluas pertemanan, maupun untuk mencari informasi. Menurut Silih Agung Wasesa, kehadiran media baru berbasis digital membuat informasi politik tidak hanya semakin masif, tetapi juga terdistribusi dengan cepat dan bersifat interaktif.⁷ Aktor politik menggunakan media sosial untuk bertukar gagasan dengan masyarakat, menunjukkan aktifitasnya, maupun program kerjanya.

Para politisi saat ini mulai melek untuk memanfaatkan media sosial. Ini dibuktikan dengan petinggi-petinggi partai seperti Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang juga Ketua Umum DPP Partai Demokrat, Sekjen Partai NasDem Patrice Rio Capella dan politisi lainnya. Mereka dituntut untuk bisa menjalin hubungan lebih dekat dengan rakyat melalui jejaring sosial. Partai NasDem yang dipimpin Surya Paloh juga mengandalkan media sosial untuk memperluas jaringan dan menyosialisasikan partai.⁸

Salah satu media sosial yang digunakan oleh Presiden Jokowi adalah Instagram. Instagram Presiden Jokowi diberi *username* yaitu @jokowi. Instagram Presiden Jokowi ini dibuat dan diverifikasi oleh pihak Instagram pada tanggal 28 Januari 2016.⁹ Dalam menyebarkan pesan- pesan pembangunan kepada rakyatnya Presiden Jokowi menggunakan media yang lebih interaktif dan terukur, yaitu media sosial. Media sosial yang dapat diakses di antaranya adalah situs: presidenri.go.id,

⁷ Anshari Faridhian, 2013 "*Komunikasi Politik di Era Media Sosial*", dalam Jurnal Komunikasi, Vol. 8, No. 1, Oktober 2013: (Jakarta: Staf Pengajar STT PLN), hal 92

⁸ Juditha Christiany, 2015, "*Political Marketing dan Media Sosial Studi Political Marketing Capres RI 2014 Melalui Facebook*", dalam Jurnal Komunikasi, November 2015: (Makassar:BBPPKI), hal 5

⁹ "*Ini Akun Instagram Resmi Presiden Jokowi*", Kompas, 29 Januari 2016, diakses pada 31 agustus 2020 pukul 23.38 WIB

Fanpage di Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube. Sampai dengan tanggal 28/08/2020, *Fanpage* Facebook Presiden Jokowi sudah disukai sebanyak 9.960.680 orang, twitter @jokowi telah dibanjiri 14,3 juta *followers*, akun Instagram beliau telah memiliki 35,2 juta pengikut, dan akun di Youtube dengan 2,26 juta *subscriber*. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti mengenai Instagram Presiden Jokowi karena dari seluruh sosial media jokowi yang pengikutnya terbanyak adalah Instagram sebanyak 35.2 juta, rutin dalam memposting kegiatan-kegiatan jokowi, dan dikelola oleh Tim Komunikasi Digital Presiden Jokowi.

Pada postingan di akun media sosial Instagram @Jokowi pada periode pertama (4 Januari 2016-23 Maret 2019) peneliti menemukan 1.141 postingan yang berisi beberapa kategori.

Tabel 1.1 Kategorisasi Postingan Instagram Jokowi

No.	Kategorisasi	Jumlah
1.	Pembangunan Infrastruktur	243
2.	Ucapan	222
3.	Sosial Budaya	180
4.	Ekonomi	98
5.	Rapat Kerja	62
6.	Kunjungan Kenegaraan	50
7.	Menerima Kunjungan Kenegaraan	43
8.	Kehidupan Pribadi	42
9.	Prestasi	42
10.	Bencana	32
11.	Menerima Kunjungan Tamu Dalam Negeri	32
12.	Pertahanan & Keamanan	26
13.	Pendidikan	20
14.	Pelantikan	11
15.	Tenaga Kerja	10

16.	Upacara	10
17.	Pariwisata	8
18.	Kesehatan	5
19.	Lingkungan Hidup	5
	Total	1.141

Sumber: Olah data postingan Instagram @jokowi

(4 Januari 2016 – 23 Maret 2019)¹⁰

Berdasarkan data yang didapatkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *postingan* tentang peresmian infrastruktur jalan tol di akun media sosial Instagram @Jokowi. Peneliti memilih media sosial Instagram karena selain murah dan cepat, menurut riset dalam NapoleonCat hingga November 2019, jumlah pengguna aktif bulanan Instagram di Indonesia dilaporkan telah mencapai 61.610.000 . Artinya, 22,6 persen, atau nyaris seperempat total penduduk Indonesia , adalah pengguna Instagram. Jumlah tersebut naik tipis dari bulan sebelumnya, yang menyebut total pengguna Instagram di Indonesia mencapai 59.840.000.

¹⁰ Shada Sella Ikhwanus., 2019, “*Audit Komunikasi Instagram @Jokowi(4 Januari 2016-23 Maret 2019)*”, dalam *Skripsi Komunikasi*, Oktober 2019: (Semarang:UNIKA), hal 50

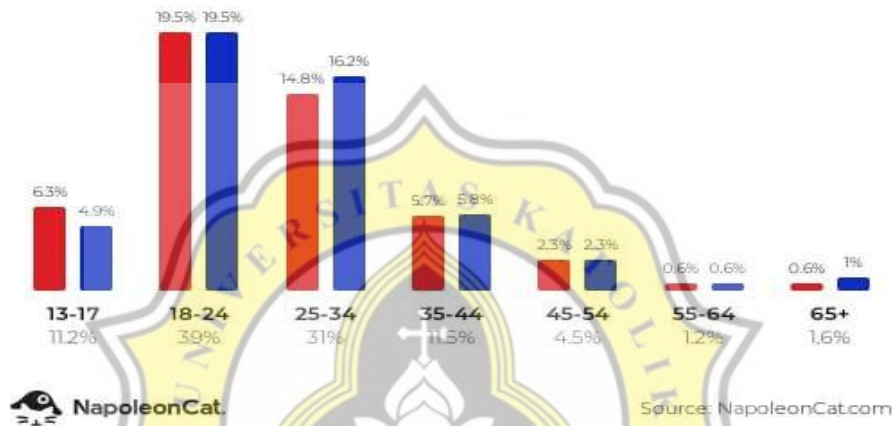
Instagram users in Indonesia
December 2018



61 610 000

49.7%
women

50.3%
men



Gambar 1.1 Data statistik pengguna Instagram di Indonesia

Pengguna Instagram dengan gender perempuan paling dominan di Indonesia. Tercatat jumlahnya mencapai 50,8 persen, unggul tipis dari pengguna bergender pria yang mencapai 49,2 persen. Pengguna berusia 18-24 tahun menjadi kelompok usia pengguna paling besar di Indonesia, dengan total persentase 37,3 persen atau sekitar 23 juta pengguna. Dalam rentang usia tersebut, pengguna Instagram perempuan masih dominan dengan persentase 19,5 persen dibanding laki-laki dengan persentase 17,9 persen. Pengguna terbesar kedua berada di kelompok usia 25-34 dengan persentase 33,9 persen. Bertolak belakang dengan kelompok usia sebelumnya, kategori usia ini justru lebih unggul pengguna pria sebesar 17,9 persen, sementara pengguna perempuan 16,1 persen. Sementara dari segi jumlah,

pengguna pria unggul 1,1 juta. Kategori usia pengguna paling rendah adalah 65 tahun ke atas yang hanya sebesar 1,6 persen.¹¹ Dengan terdapat banyaknya pengguna Instagram di Indonesia memungkinkan tim komunikasi digital Presiden Jokowi yang mengelola akun Instagram @Jokowi untuk menjaga dan membangun reputasi, dukungan publik, kepercayaan masyarakat, citra positif, dan menyampaikan pesan lebih luas untuk rakyat Indonesia.

Komunikasi politik adalah proses yang berjalan dari suatu subsistem ke subsistem yang lain dalam sistem politik secara berkesinambungan terjadi globalisasi dalam bidang informasi, politik maupun bidang ekonomi.¹² Komunikasi politik bertujuan untuk menciptakan kesamaan pemahaman dan persepsi antara partai dengan masyarakat.¹³ Komunikasi politik yang digunakan Jokowi salah satunya adalah Instagram. Di era globalisasi untuk menunjukkan perkembangan dalam program kerjanya, Presiden Jokowi rutin untuk mengupdate seperti ketika meresmikan jalan tol diberbagai daerah. Dalam peresmian jalan tol yang di posting pada media sosial instagram tersebut, masyarakat menjadi mengetahui perkembangan infrastruktur dalam masa periode pemerintahan Presiden Jokowi. Dengan mengetahui adanya perkembangan ketika peresmian jalan tol, maka masyarakat akan semakin percaya di bawah periode pemerintahan Jokowi. Dan Jokowi mendapatkan citra yang baik menurut masyarakat.

¹¹ "Sebanyak Inikah Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia?", Kompas, 23 Desember 2019, diakses pada 29 Agustus 2020 pukul 22.43 WIB

¹² Anwar arifin, 2011, "Komunikasi Politik: Filsafat, Paradigma, Teori, Tujuan, Strategi, dan Komunikasi Politik Indonesia", (Yogyakarta:Graha Ilmu), hal. 18

¹³ Firmanzah, 2008, "Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas", (Jakarta:Yayasan Obor), hal. 274

Latar belakang berdasarkan fenomena diatas inilah yang menarik peneliti untuk mengangkat tema Peran Media Sosial Instagram @Jokowi Dalam Komunikasi Politik Presiden Joko Widodo Saat Peresmian Jalan Tol.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran media sosial instagram @jokowi dalam komunikasi politik Presiden Joko Widodo saat peresmian jalan tol pada 4 Januari 2016 hingga 23 Maret 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran media dalam komunikasi politik tentang peran media sosial instagram @jokowi dalam komunikasi politik Presiden Joko Widodo saat peresmian jalan tol periode 4 Januari 2016 hingga 23 Maret 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Secara Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan khususnya ilmu komunikasi dan juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Penelitian juga dapat menambah dan mengembangkan wawasan penulis dalam mempraktekkan teori-teori yang penulis dapatkan dengan keadaan sebenarnya.

1.4.2. Secara praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan informasi dan bahan masukan bagi pihak yang akan melakukan penelitian dengan kajian komunikasi.

